

**ANALISIS YURIDIS PERTANGGUNGJAWABAN PENEGAK HUKUM
TERHADAP KORBAN SALAH TANGKAP DITINJAU DARI
PERSPEKTIF SISTEM PERADILAN PIDANA**

SKRIPSI

Oleh:

AGUNG WAHID

2040050003



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**

**ANALISIS YURIDIS PERTANGGUNGJAWABAN PENEGAK HUKUM
TERHADAP KORBAN SALAH TANGKAP DITINJAU DARI
PERSPEKTIF SISTEM PERADILAN PIDANA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

AGUNG WAHID

2040050003



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**

VISI DAN MISI
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

VISI:

Menjadi Fakultas Hukum unggulan di kawasan Asia pada tahun 2030 di bidang, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu hukum yang antisipatif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani dan pancasila.

To be a leading Faculty of Law in the Asian by 2030 which owns research and community service in the Field of law that is anticipatory to changes and advances in science and technology in the era of globalization in accordance with Christian and Pancasila values.

MISI:

1. Mempersiapkan sarjana hukum yang mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang perkembangan ilmu hukum melalui pendekatan ilmiah, interdisipliner dan transnasional sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman agar mampu bersaing di era global.

Preparing law graduates who are able to use and develop knowledge and technology in the field of jurisprudence through scientific, Interdisciplinary and transnational approaches in accordance with the demands of the times In order to be able to compete in the era of globalization.

2. Mempersiapkan sarjana hukum yang menguasai ilmu dan senantiasa menegakkan nilai moral, etika serta rasa cinta kepada Negara, berperilaku yang demokratis dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

Preparing law graduates who master knowledge and always uphold moral values, attitude and sense of love to the country, behave in democratic manner and uphold religious values.

3. Mengembangkan pengetahuan hukum, yang berwawasan nasional dan internasional.

Developing the legal knowledge with national and international perspectives.

4. Mengembangkan dan meningkatkan penelitian serta profesionalisme dalam ilmu pengetahuan hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.

Developing and improving research and professionalism in the legal science and other fields.

5. Menyelenggarakan jenjang pendidikan akademik berkelanjutan dan profesi dalam bidang hukum.

Organizing sustainable education and professions in the field of law.

6. Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran hak dan kesadaran hukum serta kesejahteraan rakyat Indonesia.

Encouraging research and community service that can increase awareness of rights, legal awareness and the welfare of the Indonesian people.

7. Membina hubungan kerjasama dengan praktisi hukum dan instansi penegakan hukum serta Instansi-instansi lainnya baik negeri maupun swasta, lembaga-lembaga gerejawi dalam pengembangan dan implementasi ilmu hukum dan bidang Ilmu pengetahuan lainnya.

Maintaining relationships with legal practitioners, law enforcement agencies, public and private institutions and ecclesiastical institutions in the development and the implementation of law and other field of sciences.

NILAI-NILAI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA:

1. Rendah Hati (*Humility*) | Filipi 2:3b
2. Berbagi dan Peduli (*Sharing and Caring*) | Ibrani 10:24
3. Disiplin (*Discipline*) | Efesus 5:16
4. Profesional (*Professional*) | Matius 25:21
5. Bertanggung Jawab (*Responsibility*) | Matius 25:23
6. Berintegritas (*Integrity*) | Amsal 19:1



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Wahid

NIM : 2040050003

Fakultas : Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Penegak Hukum Terhadap Korban Salah Tangkap Ditinjau Dari Perspektif Sistem Peradilan Pidana”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku, dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 31 Januari 2024

(Agung Wahid)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Oleh:

Nama : Agung Wahid
NIM : 2040050003
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Pidana
Judul : Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Penegak Hukum Terhadap Korban Salah Tangkap Ditinjau Dari Perspektif Sistem Peradilan Pidana

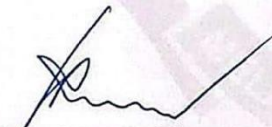
telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu/pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia.

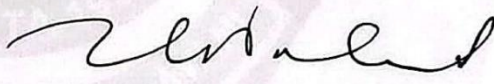
Jakarta, 31 Januari 2024

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


(Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H.)


(Pdt. Dr. Marudut Parulian Silitonga, S.Th., S.H., M.H.)

NIDN : 0321125804

NIDN : 8991000020

Ketua Program Studi


(Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum.)
NIDN : 0327046303


(Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H., M.H.)
NIDN : 0302117904



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Pada tanggal 31 Januari 2024 telah diselenggarakan Sidang Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

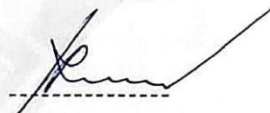
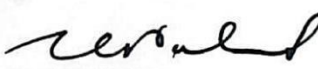
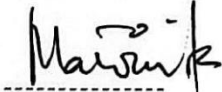
Nama : Agung Wahid

NIM : 2040050003

Program Studi : Ilmu Hukum

Peminatan : Hukum Pidana

Judul : Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Penegak Hukum Terhadap Korban Salah Tangkap Ditinjau Dari Perspektif Sistem Peradilan Pidana

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H.	Sebagai Ketua	
2. Pdt. Dr. Marudut Parulian Silitonga, S.Th., S.H., M.H.	Sebagai Anggota	
3. Mawar Sitohang, S.H., M.H.	Sebagai Anggota	

Jakarta, 31 Januari 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Penegak Hukum Terhadap Korban Salah Tangkap Ditinjau Dari Perspektif Sistem Peradilan Pidana

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu pada Fakultas
Hukum Universitas Kristen Indonesia

Disusun Oleh:

Nama : Agung Wahid

NIM : 2040050003

Program Kekhususan : Hukum Pidana

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Pada Tanggal 31 Januari 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat.

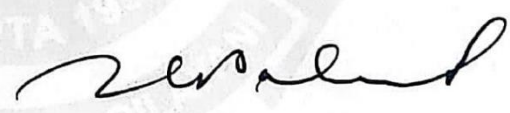
Susunan Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II


(Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H.)

NIDN : 0321125804


(Pdt. Dr. Marudut Parulian Silitonga, S.Th., S.H., M.H.)

NIDN : 8991000020

Anggota Tim Penguji


(Mawar Sitohang, S.H., M.H.)

NIDN : 0307038104



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

FAKULTAS HUKUM

**PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Wahid
NIM : 2040050003
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Penegak Hukum Terhadap Korban Salah Tangkap Ditinjau Dari Perspektif Sistem Peradilan Pidana

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah di publikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 31 Januari 2024
Yang Menyatakan



Agung Wahid

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus untuk segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Penegak Hukum Terhadap Korban Salah Tangkap Ditinjau Dari Perspektif Sistem Peradilan Pidana” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat administrasi menyelesaikan pendidikan tinggi dan untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum di Universitas Kristen Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak akan lupa terhadap orang-orang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakannya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang kepada:

1. Tuhan Yesus yang senantiasa menyertai dan memberikan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Orang tua tunggal penulis, yaitu Tan Erlin yang berperan sebagai ayah sekaligus ibu dalam kehidupan penulis hingga saat ini. Terima kasih atas kasih sayang, doa, kepercayaan serta perjuangan yang tak terhingga, sehingga penulis sampai berada pada titik ini.
3. Kepada kakak yang terkasih, Draliyanti Santoso, Maria Dewi Candra, Trisye Andriani, dan Martha Karlina yang senantiasa dengan setia memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yang penulis banggakan, keluarga besar Erlin Fam atas doa, semangat dan penghiburan yang diberikan sejak awal penulis memulai mengerjakan skripsi ini hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak Prof. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H, M.BA., selalu Rektor Universitas Kristen Indonesia dan staff serta jajarannya.
6. Bapak Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
7. Bapak Tomson Situmeang, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.

8. Ibu Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
9. Bapak Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H., dan Bapak Pdt. Dr. Marudut Parulian Silitonga, S.Th., S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis. Terima kasih atas waktu dan kesempatannya karena sudah membimbing penulis dalam melakukan penulisan sehingga pembuatan karya tulis ini dapat selesai.
10. Bapak Dr. Jimmy Simanjuntak, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan serta arahan kepada penulis selama penulis berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
11. Para dosen Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas ilmu, wawasan dan waktu yang sudah diberikan untuk mendidik penulis, kiranya ilmu yang penulis terima dapat penulis pergunakan dengan baik.
12. Yang Penulis kasihi, yaitu Om Ginardi Romanus dan Tante Marcellina Yuniarti serta Mas Leonardus Yudha Pradana. Terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
13. Terima kasih kepada Gisela Anindhita Anggraeni yang telah memberikan kritik, saran ataupun masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata baik dan sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran serta kritik yang bisa membangun penulis untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi yang penulis kerjakan dapat bermanfaat bagi banyak orang Tuhan Yesus memberkati.

Jakarta, 31 Januari 2024

Penulis



(Agung Wahid)

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI	ii
FORM PERNYATAAN ORISIONALITAS/KEASLIAN	iv
FORM PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	v
FORM PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
FORM PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACK</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Ruang Lingkup Penelitian	5
D. Maksud dan Tujuan Penelitian	6
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	6
1. Kerangka Teori	6
2. Kerangka Konsep	8
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Pendekatan Penelitian	11
3. Jenis Data	12
4. Teknik Pengumpulan Data	14
5. Analisis Data	14

	G. Rencana Sistematika Penelitian	14
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	16
	A. Teori Perlindungan Hukum	16
	B. Teori Pertanggungjawaban Hukum	18
	C. Pengertian Analisis Yuridis	20
	D. Tinjauan Umum Mengenai Pertanggungjawaban Penegak Hukum ...	20
	E. Pengertian Korban Salah Tangkap	27
	F. Tinjauan Umum Mengenai Sistem Peradilan Pidana	32
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
	A. Ganti Kerugian	37
	a. Macam-macam Ganti Kerugian	39
	b. Mekanisme Pengajuan Tuntutan Ganti Kerugian	41
	c. Jangka Waktu / Kadaluarsa Permintaan Ganti Kerugian ..	42
	d. Pengaturan Tentang Jumlah Pembayaran Ganti Kerugian	43
	B. Rehabilitasi	46
	a. Jenis-Jenis Rehabilitasi	47
	b. Tujuan dan Sasaran Rehabilitasi	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
	A. Ketentuan Hukum Tentang Prosedur dan Batasan Yang Harus Dipatuhi	51
	1. Penyidik Polri	51
	2. Jaksa Penuntut Umum	53
	3. Hakim	55
	B. Sanksi Terhadap Pelanggaran Kode Etik Penegak Hukum	57
	1. Penyidik Polri	57

a. Sanksi Administratif	57
b. Sanksi Perdata	58
c. Sanksi Perdata.....	59
2. Jaksa Penuntut Umum	62
3. Hakim	63
a. Upaya Hukum Biasa	67
b. Upaya Hukum Luar Biasa	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74



ABSTRAK

- A. Nama Mahasiswa : Agung Wahid
B. Nomor Induk Mahasiswa : 2040050003
C. Judul Skripsi : Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Penegak Hukum Terhadap Korban Salah Tangkap Ditinjau Dari Perspektif Sistem Peradilan Pidana
D. Program Kekhususan : Hukum Pidana
E. Jumlah Halaman : i- xvii + 78 halaman + Daftar Pustaka
F. Daftar Bacaan : Buku, Peraturan Perundang-Undangan, Jurnal, dan Internet
G. Kata Kunci : Pertanggungjawaban; Penegak Hukum; Korban; Salah Tangkap
H. Ringkasan Isi :

Penelitian ini dilakukan karena banyaknya contoh kasus orang yang salah tangkap, yang diakibatkan oleh kelalaian atau kesalahan proses penyidikan yang tidak mengikuti prosedur atau kriteria hukum yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, orang-orang yang mengetahui adanya penangkapan yang melanggar hukum akan menderita secara materi, psikologis, dan fisik, serta mendapat rasa malu dari masyarakat umum. Di Cipulir, Jakarta Selatan, salah satu contoh kasus salah tangkap terjadi pada tahun 2013. Kasus ini merupakan kasus tindak pidana pembunuhan berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 1131/Pid.an/2013/PN.Jkt.Sel yang dilakukan oleh para Terdakwa yang merupakan anak dibawah umur pada saat itu, yaitu Fikri Pribadi, Bagus Firdaus alias Pau, Fatahillah dan Arga Putra Samosir, dan dua (2) terdakwa lain yang sudah dewasa yaitu Nurdin Prianto dan Andro Supriyanto (dengan perkara terpisah). Meninjau Putusan Mahkamah Agung melalui Putusan Nomor 131/PK/Pid.Sus/2015, menyatakan bahwa terhadap Putusan Mahkamah Agung Nomor 188PK/Pid.Sus/2014 *juncto* putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor 360/PID/2013/PT.DKI yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 1131/Pid.An/2013/PN.Jkt.Sel dinyatakan **BATAL** karena terdapat kekhilafan atau kekeliruan nyata Hakim dalam menerapkan Hukum Pembuktian Acara Pidana. Adapun sebelumnya, Putusan Pengadilan Nomor 1131/Pid.An/2013/PN.Jkt.Sel *juncto* Nomor 360/PID/2013/PT.DKI *juncto* Nomor 188 K/Pid.Sus/2014 menyatakan bahwa keempat korban salah tangkap tersebut terbukti secara sah dan meyakinkan secara bersama-sama menghilangkan nyawa KORBAN.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap korban salah tangkap dan bagaimana penegakan hukum terkait kesalahan prosedur yang dilakukan oleh penegak hukum dalam penanganan perkara pidana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode jenis penelitian normatif yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan (*Statue Approach*) dan pendekatan kasus (*Case Approach*). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

Dari hasil penelitian, tersangka atau terdakwa yang ditahan secara tidak sah mempunyai hak atas kompensasi dan rehabilitasi yang diperjelas dengan Pasal 1 angka 22 dan angka 23 KUHAP serta Pasal 95 dan Pasal 97. Hak yang dimaksud berupa ganti rugi berupa uang baik kerugian materiil maupun non materiil. Tersangka atau terdakwa yang ditahan secara tidak sah mempunyai hak untuk menuntut agar status kemanusiaan, kehormatan, dan martabatnya dikembalikan seperti pada saat sebelum ditahan karena perbuatan yang tidak pernah dilakukan, selain menerima kompensasi uang. Dan mengenai kesalahan prosedur dalam penanganan perkara pidana akan berakibat pada pelanggaran hak asasi manusia, kesalahan prosedur yang berujung pada pelanggaran HAM dapat melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem peradilan dan lembaga penegak hukum. Penegak hukum yang melakukan penegakan hukum secara sewenang-wenang akan mendapatkan konsekuensi yang besar seperti Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) dari profesinya bahkan sampai kepada ancaman pidana.

- I. Dosen Pembimbing I: Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H.
Dosen Pembimbing II: Pdt. Dr. Marudut Parulian Silitonga, S.Th., S.H., M.H.

Jakarta, 31 Januari 2024

Penulis



(Agung Wahid)

ABSTRACT

- A. Student Name : Agung Wahid
B. Student Identification Number : 2040050003
C. Title of Thesis : Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Penegak Hukum Terhadap Korban Salah Tangkap Ditinjau Dari Perspektif Sistem Peradilan Pidana
D. Specificity Program : Criminal Law
E. Number of Pages : i-xvii + 78 pages + References
F. Reading List : Books, Legislation, Journals, and Internet
G. Key Words : Accountability; Law enforcer; Victim; Wrong Arrest
H. Content Summary :

This research was conducted because there are many examples of cases of people being wrongly arrested, which were caused by negligence or errors in the investigation process that did not follow established legal procedures or criteria. Therefore, people who are aware of an unlawful arrest will suffer materially, psychologically and physically, as well as experience shame from the general public. In Cipulir, South Jakarta, one example of a case of wrongful arrest occurred in 2013. This case was a criminal case of murder based on the South Jakarta District Court Decision Number 1131/Pid.an/2013/PN.Jkt.Sel carried out by the The defendants who were minors at that time, namely Fikri Pribadi, Bagus Firdaus alias Pau, Fatahillah and Arga Putra Samosir, and two (2) other defendants who were adults, namely Nurdin Prianto and Andro Supriyanto (in separate cases). Reviewing the Supreme Court Decision through Decision Number 131/PK/Pid.Sus/2015, stating that regarding Supreme Court Decision Number 188PK/Pid.Sus/2014 in conjunction with the Jakarta High Court Decision Number 360/PID/2013/PT.DKI which strengthened the South Jakarta District Court Decision Number 1131/Pid.An/2013/PN.Jkt.Sel was declared **VOID** because there was an error or real mistake by the Judge in applying the Criminal Procedure Evidence Law. Previously, Court Decision Number 1131/Pid.An/2013/PN.Jkt.Sel juncto Number 360/PID/2013/PT.DKI juncto Number 188 K/Pid.Sus/2014 stated that the four victims of wrongful arrest were proven legally and convincingly together to take the life of the VICTIM.

The problem formulation in this research is: what is the form of legal protection for victims of wrongful arrest and how is law enforcement related to procedural errors made by law enforcers in handling criminal cases. The method used in this research is a normative research type method which is carried out by examining library materials. The types of approaches used in this research are the statutory approach (Statue Approach) and the case approach (Case Approach). The type of data used is secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials.

From the research results, suspects or defendants who are unlawfully detained have the right to compensation and rehabilitation which is clarified in Article 1 number 22 and number 23 of the Criminal Procedure Code and Article 95 and Article 97. The right in question is in the form of compensation in the form of money for both material and non-material losses. Suspects or applicants who are unlawfully detained have the right to demand that their human status, honor and dignity be returned to the way they were before they were detained for actions they never committed, apart from receiving monetary benefits. And regarding procedural errors in handling criminal cases that will result in human rights violations, procedural errors that result in human rights violations can weaken public confidence in the justice system and law enforcement institutions. Law enforcers who enforce the law arbitrarily will experience major consequences such as Dishonorable Discharge from their profession and even criminal threats.

- I. Dosen Pembimbing I : Dr. Petrus Irwan Panjaitan, S.H., M.H.
Dosen Pembimbing II : Pdt. Dr. Marudut Parulian Silitonga, S.Th., S.H., M.H.

Jakarta, 31 Januari 2024

Author



(Agung Wahid)